

Salsabila Amanda Locha NPM 200351100025 Penggunaan Probiotik Jenis Fiysh Pro Dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Kualitas Air Budidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*). Di bawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Budidaya perairan merupakan suatu kegiatan pemeliharaan untuk memperbanyak, menumbuhkan, dan meningkatkan kualitas organisme akuatik yaitu seperti ikan lele sangkuriang. Ikan lele sangkuriang ini memiliki permintaan yang cukup tinggi berkisar antara kurang lebih 500.000 ekor/minggu di pasar domestik. Perkembangan usaha budidaya di bidang perikanan dapat memacu perkembangan penggunaan dari probiotik. Jenis bakteri yang dapat digunakan sebagai probiotik diantaranya *Bacillus sp.*, *Basillus subtilis*, *Lactobacillus sp.*, *Vibrio carcarie*, dan yang lainnya. Probiotik dapat dimanfaatkan dalam proses budidaya ikan terutama untuk menjaga kualitas air, karena memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri serta untuk meningkatkan imun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan probiotik jenis fiysh pro dengan dosis yang berbeda terhadap kualitas air untuk budidaya ikan lele sangkuriang. Penelitian ini berlangsung selama 28 hari dimulai dari November hingga Desember 2023. Parameter kualitas air yang diukur dalam penelitian ini adalah pH, suhu, DO, dan ammonia. Hasil dari penelitian ini adalah nilai pH pada pagi hari berkisar antara 7,59 hingga 7,97, sedangkan nilai pH pada sore hari berkisar antara 7,65 hingga 8,47. Hasil pengukuran suhu pagi hari berkisar antara 27,75 hingga 28,9, sedangkan nilai suhu pada sore hari menunjukkan antara 30,62 hingga 32,8. Hasil dari pengamatan selama penelitian DO berlangsung, data yang diperoleh berkisar antara 2,47 mg/L hingga 3,76 mg/L. Kandungan ammonia berkisar antara 5,828 mg/L hingga 7,639 mg/L.

Kata Kunci: Budidaya, Ikan Lele Sangkuriang, Probiotik, Kualitas Air

Salsabila Amanda Locha NPM 200351100025 The Use of Probiotic Types of Fiysh Pro with Different Doses on Water Quality of Sangkuriang Catfish Farming (*Clarias gariepinus*). Under the guidance of **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRACT

Aquaculture is a maintenance activity to multiply, grow, and improve the quality of aquatic organisms, such as sangkuriang catfish. Sangkuriang catfish has a fairly high demand ranging from approximately 500,000 heads / week in the domestic market. The development of aquaculture business in the field of fisheries can spur the development of the use of probiotics. Types of bacteria that can be used as probiotics include *Bacillus* sp., *Basillus subtilis*, *Lactobacillus* sp., *Vibrio* carcarie, and others. Probiotics can be used in the process of fish farming, especially to maintain water quality, because it has the ability to inhibit bacterial growth and to increase immunity. This study aims to determine the effect of the use of probiotic types of fiysh pro with different doses on water quality for Sangkuriang catfish farming. The study lasted for 28 days starting from November to December 2023. The water quality parameters measured in this study were pH, temperature, DO, and ammonia. The result of this study is that the pH value in the morning ranges from 7.59 to 7.97, while the pH value in the afternoon ranges from 7.65 to 8.47. The results of morning temperature measurements ranged from 27.75 to 28.9, while the temperature values in the afternoon showed between 30.62 to 32.8. The results of DO observations during the study, the data obtained ranged from 2.47 mg/L to 3.76 mg/L. The ammonia content ranged from 5,828 mg/L to 7,639 mg/L.

Keywords: *Aquaculture, Sangkuriang Catfish, Probiotics, Water Quality*